

## ABSTRAK

**Wa Ode Siti Rahmawati, Nim 105261151920.** “*Pandangan Tokoh Masyarakat Tentang Kawin Lari (Pofuleigho) Di Kelurahan Dana Kecamatan Watopute Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara.*” (Dibimbing oleh Nur Asia Hamzah. Lc., M.A dan M. Chiar Hijazi Lc., M.A)

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh tanggapan tokoh masyarakat dalam perkawinan kawin lari (pofuleigho) di Kelurahan Dana, Kecamatan Watopute Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara. Dengan rumusan masalah bagaimana pandangan tokoh masyarakat tentang kawin lari (pofuleigho) di Kelurahan Dana Kecamatan Watopute, maka penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan tokoh masyarakat tentang kawin lari (pofuleigho) di Kelurahan Dana Kecamatan Watopute.

Penulis menggunakan metode kualitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Kemudian pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah agar menghasilkan data deskriptif yang memiliki kaitan dengan *pofuleigho*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: dalam kawin lari *pofuleigho* di Kelurahan Dana, Kecamatan watopute dinyatakan sah menurut adat. Namun menurut hukum Islam dan negara tindakan *pofuleigho* di Kelurahan Dana, Kecamatan Watopute merupakan perilaku yang tidak terpuji, dianggap buruk karena ada dampak negatif dalam pelaksanaannya, yaitu laki-laki dan wanita meninggalkan rumah bersama merupakan pelanggaran agama karena dalam Islam wanita dan laki-laki yang bukan mahram tidak diperbolehkan bepergian berdua karena dianggap zina. Faktor-faktor yang mengakibatkan laki-laki dan perempuan melakukan *pofuleigho* karena tidak adanya restu dari orang tua, masalah ekonomi dan pendidikan.

**Kata kunci:** Kawin Lari, Faktor-faktor, Proses dan Tahap-tahap, Masyarakat Kelurahan Dana.